



RISALAH RAPAT

AGENDA EVALUASI KINERJA TRIWULAN IV PADA DINAS PERIKANAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN ANGGARAN 2020

Pada hari ini RabuTanggal 6 Januari 2021 bertempat di ruang Aula Dinas Perikanan yang dipimpin Sekretaris Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu, Dengan Peserta Rapat.

- 1 Waktu : Hari Rabu
- 2 : Tanggal 06 Januari 2021
- 3 : Pukul 09.00 – 13.00 WIB
- 4 Tempat : Ruang Aula Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu
- 5 Pimpinan : Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu
- 6 Peserta :
 1. Triwati, SP,M.Si
 2. Sukiman, S. Pi., M. Si
 3. Sulaiman, SPKP.,MM
 4. Abdul Gany Rasyid, S.Pi
 5. Harti Sunthari, S.Pi.,MM
 6. Yulianus Surirondiny, SE.,M.M
 7. Ismail Ramadhan, S.Pi
 8. Lukman Fadli
 9. Hermiwati, S.Pi
 10. Ruslan Sutrisna, S.Pi.,M.Si
 11. Mohammad Ridwan, S.IP.,M.AP
 12. Abang Zulkifli, S.Pi.,M.Si
 13. Dety Putri Sari, S.Pi
 14. Samali,S.Pi
 15. Emilia Sentosa, S.Pi
 16. Abang Bakri, SP
 17. Ryamizar,SP
 18. Kiki, S.Pd
- 7 Rapat :
 1. Evaluasi KinerjaTriwulan IV 2020
 2. Agenda Tambahan
- 8 Proses :
 1. Pembukaan dan Arahan oleh Kepala Dinas Perikanan selaku pemimpin rapat.
 2. Penyampaian hasil yang dicapai dan kendala kinerja selama Triwulan IV dari masing-masing kepala bidang dan kepala seksi dan Kepala Sub Bagian,
 3. Pembahasan saran pendapat dan evaluasi kinerja Triwulan IV Tahun 2020
 4. Kesimpulan rapat
 5. Penutup
- 9 Hasil Rapat : Setelah melalui pembahasan maka Agenda Evaluasi Kinerja Triwulan IV Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu menghasilkan beberapa point penting, diantaranya :

Arahan Kepala Dinas sekaligus membuka acara rapat evaluasi :

Peran rapat evaluasi merupakan tanggungjawab semua Eselon karena hasil evalausi akan menjadi tolak ukur untuk keberhasilan dalam meningkatkan kinerja nilai SAKIP dan Dinas Perikanan. Sehingga diperlukan kerjasama dari semua Bidang untuk

 1. Evaluasi kinerja Triwulan IV tahun 2020 disampaikan oleh masing-masing Kepala Bidang, Adapun kesimpulan dari Evaluasi Triwulan IV tahun 2020 antara lain :
 - A. Sekretariat
 1. Subbag Umum dan Aparatur
 - Pada Sub Bagian Umum dan Aparatur kegiatan sudah ada yang mencapai 100% yaitu Pelayanan Publik,

- Sub kegiatan penyusunan (PSTSKP) walaupun dananya ditiadakan, namun tetap dikerjakan (ada kinerjanya) karena pada PSTSKP wajib dibuat oleh setiap aparatur penanggungjawab jabatan,
- Pelaksanaan kegiatan pada umum aparatur sejauh ini berjalan dengan baik karena merupakan program rutin, meskipun ada beberapa kegiatan dilakukan pemotongan anggaran. Namun ada kegiatan yang ditiadakan seperti Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian di Lingkungan SKPD dan Pendidikan dan Pelatihan Formal.
- Kegiatan yang capaian output kegiatan masih dibawah 50% maka akan dikomunikasikan dengan bagian keuangan untuk ditndaklanjuti pada triwulan IV,

2. Subbag Program :

- Pada Sub Bagian Program sudah ada dua kegiatan yang mencapai 100%,
- Kegiatan monitoring telah dilakukan 45% dari terget 50% kegiatan DAK maupun DAU yang sudah dimonitoring. Adapun hasil kegiatan tersebut terdapat kelemahan dan kekuatan yang berasal dari Dinas yakni batuan yang diserahkan ke kelompok sudah tepat sasaran yakni nelayan, pengolah dan pembudidaya, akan tetapi kelemahannya kurang optimalnya kajian awal sebelum dilakukan menetapkan kelompok penerima bantuan. Sedangkan peluang dan acaman dari kelompok penerima bantuan adalah kurangnya pengetahuan kelompok mengenai penanganan ikan jika terserang penyakit atau pengelolaan kelembagaan kelompok.
- Kegiatan penyusunan DPA tahun anggaran 2020 sudah tiga kali dilakukan perubahan. Hingga DPA perubahan ketiga sudah melalui tahap pemotongan 7% dan 50% dan saat ini sudah masuk ke bagian BKD dan segera dilakukan koordinasi dengan bidang teknis terkait perubahan anggaran (ABT),
- Penyusunan Rencana Kerja (Renja) akan dilakukan pada Triwulan ke 4 setelah berkoordinasi dengan BAPPEDA dan pada Triwulan 3 juga dilakukan penetapan perjanjian kinerja penyesuaian sesuai dengan target kinerja dan anggaran yang sudah ditetapkan bersama.

3. Subbag Keuangan:

- Kegiatan penyusunan laporan akhir tahun maupun jurnal buku besar dilakukan pada akhir tahun dan tidak dapat dilakukan setiap semester
- Untuk Admin Barjas pada tahun anggaran tahun berikutnya untuk diajukan oleh masing – masing PPK sesuai dengan kebutuhan
- PPK dalam pengadaan bibit tidak perlu menggunakan surat bebas pajak, hanya melampirkan faktur 08
- Menyikapi libur dan cuti bersama maka peninjauan DAK diharapkan diajukan sebelum minggu ke dua Desember tahun 2020 (14 Desember aplikasi DAK sudah ditutup) dan sedangkan DAU paling lambat diajukan pada tanggal 18 Desember 2020.

B. Bidang Budidaya

1. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya hingga Triwulan IV mencapai 32.266 Ton yang dihimpung dari 23 Kecamatan atau lokasi potensi perikanan budidaya;
2. Jumlah Benih Yang diproduksi dalam Ekor/Tahun sudah mencapai 446.076 (323,68 %) dari target 137.813 ekor tahun 2020. Jenis ikan yang diproduksi terdiri dari ikan Nila,Lele, Patin, Jelawat, Gurami, Tambakan dan Arwana. Data tersebut didukung makin meningkatnya produksi ikan hias seperti ikan Arwana. Sehingga kedepannya jumlah ekor ikan hias dapat diajukan menjadi indikator pada bidang Budidaya karena ikan hias menjadi bagian dari Dinas Perikanan,
3. Kegiatan pengembangan pengembangan Kawasan budidaya terpadu saat ini untuk pembuatan pagar kolam sedang dalam proses penyiapan lokasi dan administrasi pengadaan. Ada 3 unit pagar yang dibuat pada tahun ini yakni Poktan Sungai Kanis Desa Segitak, Bunut Hulu, Bioflok Islamic Center Kelurahan Kedamin Hulu, Putussibau Selatan dan Roban Jaya Desa Mentawit, Hulu Gurung

4. Pengembangan Kawasan Budidaya Mina Padi dengan Luas 1 Hektar yang Berlokasi Pokdakan Sinar Beluan Desa Lubuk Antuk Kecamatan Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu adalah suatu pokdakan percontohan dalam kegiatan budidaya ikan system minapadi adapun luas lahan yang di gunakan 1 Ha. Dalam kegiatan tersebut pokdakan menerima bantuan berupa benih ikan nila sebanyak 15.000 Ekor, Pakan Pemula sebanyak 200 Kg, Pakan Lanjutan Sebanyak 1.100 Kg, Waring Hitam sebanyak 6 Gulung dan Plastik MPHP (Mulsa Plastik Hitam Perak) sebanyak 4 Gulung .
5. Kegiatan Pembinaan dan Monitoring, Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Peredaran Pakan Ikan dan obat – obatan yang tidak Sesuai dengan SNI di Lingkungan Pembudidaya Ikan dan Unit Pembenihan sebanyak 6 Toko yang tersebar beberapa Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu. Hasilnya sekitar 25 % jumlah penyakit, pakan, obat-obatan teridentifikasi dan terdapat 3 kasus ragam jenis pakan yang tidak sesuai SNI, Telah dilaksanakan Penyediaan Bantuan Sarana / Prasarana Produksi Benih Untuk UPR dan Kelompok Pembudidaya Ikan yaitu :
 - a. UPR Masyarakat Mandiri Desa Pinang Laka Kecamatan Pengkadan, Penerima Bantuan 1 Paket Calon Induk Ikan Nila (Induk Jantan Uk. 100 Gram Sebanyak 50 Ekor, Induk Betina Uk. 100 Gram Sebanyak 150 Ekor dan Bantuan Pakan Ikan Lanjutan Protein Min. 28 % Untuk Calon Induk Sebanyak 1.000 Kg)
 - b. UPR Ulai Permai Desa Pinang Laka Kecamatan Pengkadan, Penerima Bantuan Calon Induk Ikan Gurame (Induk Jantan Uk. 100 Gram Sebanyak 5 Ekor, Induk Betina Uk. 100 Gram Sebanyak 10 Ekor dan Bantuan Pakan Ikan Lanjutan Protein Min. 28 % Untuk Calon Induk Sebanyak 500 Kg)
6. Terlaksananya kegiatan identifikasi, invetigasai dan penyusunan proposal terhadap kasus penurunan poduktivitas budidaya tertetu.
7. Dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan sarana produksi perikanan budidaya tahun anggaran 2020 yang bersumber dari dana DAU dan DAK sampai triwulan III belum ada yang terealisasi dikarenakan adanya perubahan anggaran dan pemotongan anggaran akibat adanya kasus covid 19 sedangkan untuk dana yang bersumber dari APBN/DAK dananya dikembalikan lagi ke daerah pada bulan agustus sehingga proses pelaksanaan mengalami keterlambatan, untuk pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari dana DAU masih dalam proses pelelangan.
8. Dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan produksi kawasan budidaya kemitraan lintas sektor (Kampung KB) yang dilaksanakan di Desa, Sungai Ajung, Desa Labian Ira ang Kecamatan Batang Lupar, Desa Menua Sadap Kecamatan Embaloh Hulu, Desa Bahenap kecamatan Kalis, Desa Jongkong Manday Kecamatan Bika, Desa Nanga Jemah Kecamatan Boyan tanjung Dan Desa Entibab Kecamatan Bunut Hilir.

C. Bidang K.TPI

1. Program penguatan daya saing telah dilakukan pendataan dan pendampingan kepada kelompok pengolahan hasil perikanan di Kecamatan Embaloh Hilir dan Bunut Hilir. Permasalahan yang menjadi penghambat dalam penyerapan anggaran adalah adanya pemotongan anggaran dan lambatnya pembuatan SK Bupati tentang Penerima Hibah Peralatan Pengolahan Hasil Perikanan
2. Sedangkan pada Program Pengembangan Sistem Logistik Ikan dengan indikator angka pasokan ikan pada semester 3 ini sebesar 1,06%. Sehingga total sampai triwulan 3 ini sebesar 3,06%. Permasalahan dari sudut pandang serapan anggaran, hal ini disebabkan adanya terjadi penyempurnaan anggaran/pemotongan anggaran. Sehingga waktu untuk penunjukan penyedia menunggu anggaran dalam DPA penyempurnaan yang benar-benar Final. permasalahan dari sudut pandang realisasi program, hal ini disebabkan belum terbangunnya sistem informasi pasokan ikan
3. Kegiatan promosi kegiatan ditiadakan karena pandemi Covid-19. Sedangkan kegiatan peningkatan Peningkatan Kualitas Bimtek/ Pelatihan tidak dapat dilakukan karena pandemi Covid-19 sehingga kegiatan dialihkan kepada

pembuatan modul ajar, Penyusunan modul pengolahan hasil perikanan telah dilakukan pada triwulan kedua. Modul terdiri dari :

- Modul Ajar Diversifikasi Produk Olahan Hasil Perikanan Spring Roll Ikan
 - Modul Ajar Diversifikasi Produk Olahan Hasil Perikanan Abon Ikan
 - Modul Ajar Diversifikasi Produk Olahan Hasil Perikanan Nugget Ikan
 - Modul Ajar Diversifikasi Produk Olahan Hasil Perikanan Pengemasan Produk hasil Perikanan
4. Kegiatan Peningkatan kapasitas kompetensi teknis dan usaha pengolah hasil perikanan (tahap inkubasi), pengadaan telah dilakukan oleh pihak ketiga, kegiatan penyerahan bantuan akan dilakukan setelah SK Bupati tentang pengadaan barang dan jasa telah di ACC.
 5. Kegiatan Pembangunan Dan Pengelolaan Sistem Rantai Dingin (Implementasi SLID) dilaksanakan untuk mendukung pembangunan infrastruktur rantai dingin yang akan dibangun dan dikembangkan pada koridor yang ditetapkan. Untuk tahun 2020 kegiatan pembangunan dan pengelolaan system rantai dingin terfokus pada proses perencanaan (penyusunan petunjuk teknis) dan sosialisasi untuk implementasi rantai dingin (kegiatan sosialisasi implementasi dihapuskan dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2020). Petunjuk teknis dan pelaksanaan implementasi sistem logistik ikan berisikan Data peta wilayah di koridor (kedudukan dan wilayah produksi, kedudukan dan wilayah pusat pengumpul, kedudukan dan wilayah pembantu pusat pengumpul, kedudukan dan wilayah kerja buffer stock), Data calon operator pelaksana produksi, Data calon operator pengumpul ecer, Data calon operator pelaksana distributor utama di pusat pengumpul, Data calon operator utama pembantu distributor, serta Data calon operator penyangga (buffer stock).
 6. Kegiatan Pembangunan Dan Pengelolaan Sistem Informasi Pasokan Ikan dilaksanakan untuk pembangunan dan pengelolaan system informasi yang kedepannya dijalankan dengan aplikasi yang akan dilaksanakan pada koridor yang ditetapkan. Untuk tahun 2020 kegiatan pembangunan dan pengelolaan sistem informasi pasokan ikan terfokus pada proses perencanaan (penyusunan pedoman pengumpulan dan pengolahan data pasokan ikan, penyusunan petunjuk teknis pengumpulan data dukung untuk penetapan data awal, data target, kinerja dan penyusunan TOR kegiatan, penyusunan draft SK Tim penyusun PKS yang akan ditandatangani Pihak Dinas dan Kontributor data dan informasi, penyusunan materi sosialisasi untuk rekrutmen tenaga contributor data dan informasi pasokan, penyusunan petunjuk pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga contributor data dan informasi pasokan ikan, penyusunan rencana teknis (TOR) pembangunan dan pengelolaan system informasi dan data pasokan ikan) dan pengumpulan dan pengolahan data pada lokasi yang memiliki potensi perikanan yang besar. Data yang dikumpulkan berupa data produksi perikanan tangkap, data produksi perikanan budidaya, data produksi hasil pengolahan ikan dan data produksi pengumpul ikan.
 7. Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan TPI pada Tahun Anggaran 2020 dititik beratkan pada Revisi Perda No.14 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelelangan Ikan dan Perbup Kab. Kapuas Hulu No. 35 Tahun 2012 tentang petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Perda No. 14 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelelangan Ikan selanjutnya dihapuskan pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2020. Kegiatan pengembangan dan pengelolaan TPI juga difokuskan pada pengelolaan data dan laporan hasil retribusi dan bongkar muat ikan pada TPI, pelaksanaan kegiatan pengukuran tingkat kepuasan konsumen serta kegiatan pembinaan dan pengawasan TPI.
 8. Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Sarana Dan Prasarana TPI terdiri dari pengadaan sarana penunjang bongkar muat ikan di TPI. Pada TPI Jongkong telah dilaksanakan pengadaan timbangan duduk (ukuran 30 dan 50 Kg masing-masing 1 unit), pengadaan laptop dan printer untuk mempermudah petugas lapangan dalam Pengelolaan data dan laporan hasil retribusi, serta

sedang dalam proses pengerjaan pemasangan atap/kanopi dan pintu geser TPI. Pada TPI Putussibau Utara sedang dalam proses pengerjaan pembuatan jalan keluar masuk ke TPI tahap II.

9. Dari 7 TPI yang ada di Kapuas Hulu milik Dinas Perikanan yang kurang optimal baik memberikan laporan maupun kegiatan operasional dan tidak memberikan laporan dapat dipertimbangan untuk dilanjutkan. Selain itu kurangnya fasilitas untuk petugas TPI seperti laptop sehingga petugas TPI harus menggunakan laptop Kecamatan.

D. Bidang Perlindungan dan Pemberdayann Nelayan Kecil

1. Jumlah produksi perikanan tangkap hingga Triwulan IV mencapai 25.230 Ton yang dihimpun dari 23 Kecamatan atau lokasi potensi perikanan tangkap;
2. Penyebab produksi menurun karena ada penurunan anggaran dan pendataan belum dilakukan sehingga belum dapat ditentukan data. Sehingga data yang diminta dapat mengacu pada data tahun berikutnya sehingga data tersebut akan diajukan menjadi data Kabupaten,
3. Kegiatan pemulihan sumber daya ikan dilakukan dengan pembinaan Danau Lindung. Jumlah Danau Lindung yang dibina ada 10 Danau Lindung, diantaranya adalah Danau Bagot/Bagansar (Entibab), Keliling (Tembang), Pekayu Siawan (Nanga Tuan), Selogan (Ujung Said), Pengelang (Teluk Aur), Empangau (Empangau), Sunjung (Bunut Hilir), Sempinang (Palin) dan Danau Baru (Embaloh Hilir). Selain itu juga dilakukan fasilitasi Kawasan suaka perikanan pada ketiga lokasi tersebut. Sedangkan untuk kegiatan restocking ikan jelawat dengan jumlah ikan yang akan ditebar 19.000 ekor. Hingga Triwulan IV jumlah produksi di Danau Lindung 31.559 Ton pada 5 Danau Lindung;
4. Kegiatan pemberdayaan ekonomi nelayan kecil dilakukan dengan pembinaan, pemberdayaan fasilitasi kemitraan usaha kecil nelayan.
5. Pengelolaan Perikanan Tangkap Berbasis Budidaya (Cultured Base Fisheries-CBF) dilakukan dengan Identifikasi kawasan CBF Tangkap baru dan penataan lahan, sedangkan pembersihan CBF tangkap berbasis budidaya tidak bisa dilaksanakan karena adanya pemangkasan anggaran karena Covid 19,
6. Kegiatan Domestikasi, penangkaran dan budidaya spesies ikan endemik berpotensi langka/punah dilakukan pemeliharaan ikan Arwana ada lokasi penanggakan di Suhaid. Hingga saat ini jumlah ikan Arwana masih ada 28 ekor,
7. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan sudah dilakukan dengan memfasilitasi pembentukan 2 POKMASWAS yaitu POKMASWAS Desa Melapi Manday dan Nanga Manday Kecamatan Bika. Selain itu kegiatan pengawasan tetap dilakukan dengan bekerjasama dengan PSDKP Korwil Badau pada lokasi rawan pengabilan ikan secara ilegal,
8. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap belum bisa dilakukan dikarenakan sedang menunggu proses pengadaan baru dilakukan pada Triwulan IV tahun 2020,
9. Kegiatan Asuransi Nelayan sudah dilakukan fasilitasi nelayan untuk mendapatkan kartu
10. asuransi nelayan kepada 100 orang nelayan. Hal ini baru dilakukan pendataan di lapangan, akan tetapi dikarenakan aplikasi KUSUKA sudah ditutup oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan sehingga belum dapat dilakukan input pada aplikasi tersebut,

E. UPT BI

1. Jumlah produksi benih ikan hingga Triwulan pada UPT BI Kelansin sudah mencapai 264.998 ekor (66,2%) dari yang ditargetkan sebanyak 400.000 ekor pada akhir tahun 2020. Jumlah tersebut didapatkan dari 8 jenis ikan yang berhasil dibudidayakan pada UPT BI Kelansin. Sedangkan retribusi hasil penjualan benih (PAD) sudah mencapai 88 Juta (53,33) dari yang ditargetkan 150 Juta dari yang ditargetkan.
2. Kegiatan Pengelolaan Operasional UPT Benih Ikan Kelansin sudah dapat disediakan atau benih yang sudah terjual sebanyak 252.723 ekor (72%) dari

terget 300.000 ekor. Sedangkan persentase inspeksi pengawasan mutu produksi yang dapat dilaksanakan dibandingkan total jumlah inspeksi mutu produksi yang seharusnya dilaksanakan sudah mencapai 75%.

3. Kegiatan Pengembangan Produksi UPT Benih Ikan Kelansin sudah mencapai 80 % dengan jumlah benih yang dapat dipijah sebanyak 4 jenis. Sedangkan pekerjaan rutin seperti pengamatan penyakit dan pengukuran kualitas air maupun pemeliharaan benih sudah berjalan dengan baik sesuai SOP,
4. Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana UPT Benih Ikan Kelansin baru pada tahap perencanaan. Hal ini disebabkan pengerjaan pengadaan belum dilaksanakan. Untuk itu pengerjaan akan dilaksanakan pada Triwulan IV,

10. Kesimpulan

1. Dalam capaian IKU Dinas Perikanan pada 4 sasaran utama yakni 1) meningkatnya penyelenggaraan akuntabel kinerja dinas (100%), 2) meningkatnya pendapatan nelayan 104,2 %, 3) meningkatnya pendapatan pembudidaya 183%, 4) meningkatnya pendapatan para pengolah 120%. Sehingga rata-rata capaian kinerja pada Dinas Perikanan mencapai 100% (sangat berhasil);
2. Adapun rincian indikator hasil capai sebagai berikut : 1) Nilai Akuntabilitas dari target B dengan capaian B (100%), 2) persentase nelayan yang meningkat pendapatannya dari 5 % mencapai 5,12% (104,2%), 3) persentase pembudidaya yang meningkat pendapatannya dari target 6% menjadi 10,99% (183%), 4) persentase pengolah yang meningkat pendapatannya dari target 2% menjadi 2,4% (120%).
3. Hasil capaian target kinerja diatas sudah disesuaikan dengan perjanjian kinerja penyesuaian pada akibat akibat focusing pada pandemi Covid-19 dan penurunan anggaran. Sehingga target kinerja ditetapkan pada Triwulan IV sebagai perjanjian kinerja penyesuaian tahun 2020,
4. Realisasi anggaran hingga Desember 2020 sebesar Rp.10.410.924.493 atau sebesar 93,74% dari pagu anggaran sebesar Rp.11.106.589.500. Sehingga jika dibandingkan dengan capaian kinerja dengan capaian anggaran masih dalam kategori efektif;
5. Untuk menindaklanjuti hasil capaian kinerja pada Dinas Perikanan yang belum optimal di tahun 2020, nantinya akan ditindaklanjuti pada tahun 2021 sebagai bahan rekomendasi pada penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan tahun 2021-2024 yang tentunya akan menyesuaikan dengan Visi Misi Bupati Kapuas Hulu yang baru.

Putussibau, 8 Januari 2021



